BAB III

METODE PENELITIAN

Teknik penelitian berikut ini diperlukan karena melakukan kegiatan penelitian membutuhkan pendekatan yang metodis dan terstruktur untuk mengevaluasi temuan penelitian yang sebenarnya dengan benar.

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian memerlukan metodologi unik yang memudahkan pekerjaan penulis dalam melakukan penelitian dan menyediakan fakta yang akurat. Studi kualitatif berikut menggunakan metodologi studi kasus. Studi kualitatif ini menggunakan metodologi studi kasus.

Pendekatan penelitian adalah sudut pandang atau metode yang digunakan peneliti untuk menyelidiki dan memahami suatu fenomena guna mengumpulkan informasi yang mendukung tujuan penelitian. Metode campuran, metode kualitatif, dan metode kuantitatif umumnya digunakan dalam penelitian pendidikan.

Pendekatan kualitatif, menurut Waruwu (2024), menekankan pemahaman menyeluruh tentang proses sosial dalam lingkungan alaminya melalui penyajian data naratif atau deskriptif. Alat utama untuk mengumpulkan dan menganalisis data adalah peneliti.[101]

B. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif, sebagaimana didefinisikan oleh Iskandar, adalah studi yang mengkaji permasalahan manusia dan fenomena masyarakat menggunakan metodologi deskriptif. Yusuf mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai studi yang dilakukan dalam latar alami dengan fokus pada makna suatu fenomena.

[101] Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan," *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 2 (April 2024): 198–211, https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236.

C. Waktu dan Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Menganti pada bulan Juni 2026 yang berlokasi di Jl. Raya Sidowungu, Menganti, Gresik.

D. Sumber Data

Data primer dan data sekunder adalah yang digunakan dalam penelitian ini

1. Data Primer

   Informasi yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumbernya, tanpa melalui perantara ialah disebut data primer. Catatan wawancara, temuan observasi lapangan, dan pengamatan lapangan merupakan contoh data primer. Data primer untuk penelitian ini berasal dari hasil wawancara.

2. Data Sekunder

   Sumber data sekunder juga dapat mencakup informasi yang disusun dalam buku, jurnal, catatan, dan karya akademis lainnya yang masih relevan dengan penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai studi terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metodologi penelitian berikut untuk mengumpulkan data yang diperlukan serta menjamin keselarasan dengan lingkup studi:

1. Observasi

   Mengamati secara langsung peristiwa, perilaku, maupun fenomena yang terjadi di lapangan merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Melalui teknik ini, peneliti dapat mengamati dan mendokumentasikan berbagai hal yang terjadi dalam situasi autentik tanpa melakukan perubahan maupun intervensi terhadap kondisi yang ada. Dalam penelitian kualitatif, observasi sering dimanfaatkan, khususnya ketika peneliti bermaksud memahami konteks sosial atau perilaku dalam kondisi yang alamiah. Pemilihan jenis observasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan penelitian.

Pada penelitian ini, observasi dilakukan melalui pengamatan langsung yang berkaitan dengan analisis program sekolah kreatif yang diterapkan di SD Muhammadiyah 1 Menganti.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data di mana peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada responden untuk mengumpulkan informasi spesifik tentang topik yang sedang diteliti disebut wawancara. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat lebih memahami sudut pandang, pengalaman, perasaan, atau pandangan responden. Dalam penelitian kualitatif, wawancara sering digunakan, terutama ketika data yang lebih rinci dan subjektif diperlukan. Guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan siswa diwawancarai untuk penelitian ini.

3. Dokumentasi

Agus Riyanto mendefinisikan metode dokumentasi sebagai suatu teknik pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan data-data yang sudah ada. Penjelasan para ahli tersebut mengarah pada kesimpulan bahwa metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menelaah bahan-bahan tekstual dan mendokumentasikan hasilnya. Pendekatan dokumentasi bertujuan untuk melengkapi informasi, Dalam hal ini penulis ingin memperoleh data tentang analisis program sekolah kreatif dalam meningkatkan motivsi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah 1 Menganti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data secara sistematis guna membantu peneliti dalam merumuskan kesimpulan. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif. Menurut Miles dan Huberman, analisis tersebut mencakup tiga tahapan yang berlangsung secara bersamaan, yakni reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Pengolahan dan analisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, terorganisir, terstruktur, dan relevan merupakan gagasan mendasar di balik pendekatan analisis kualitatif. Prosedur berikut digunakan sebagai metode analisis data dalam penelitian ini:

1. Mengorganisasi Data

   Untuk mengungkap data yang mendukung penelitian mereka dan menghilangkan data yang tidak mendukung, peneliti menggunakan strategi ini, yang melibatkan pemeriksaan data yang ada secara berulang.

2. Membuat Kategori, Menemukan Tema, dan Pola

   Pada tahap ini, peneliti menentukan kategori yang akan digunakan, yang merupakan tugas yang cukup sulit. Hal ini dikarenakan peneliti dituntut untuk mampu mengelompokkan data yang diperoleh berdasarkan masing-masing topik, sehingga pola keteraturan data menjadi lebih jelas dan mudah dipahami.

3. Mencari Eksplanasi Alternative Data

   Langkah selanjutnya adalah peneliti memberikan penjelasan yang masuk akal atas data yang tersedia saat ini. Penjelasan tersebut harus didasarkan pada hubungan makna yang logis dari data tersebut.

4. Menulis Laporan

   Penulisan laporan merupakan komponen integral dari analisis kualitatif. Kemampuan untuk menulis definisi dan istilah, frasa, dan kalimat yang tepat yang dapat digunakan untuk menggambarkan data dan temuan analitis merupakan suatu keharusan untuk laporan ini.

5. Penarikan Kesimpulan

   Penulisan laporan merupakan komponen integral dari analisis kualitatif. Kemampuan untuk menulis definisi dan istilah, frasa, dan kalimat yang tepat, dapat digunakan untuk menggambarkan data dan temuan analitis merupakan suatu keharusan untuk laporan ini.